



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah adalah dengan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Kabupaten Sleman disampaikan berupa Laporan Keuangan yang terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran;
2. Neraca;
3. Laporan Arus Kas;
4. Laporan Surplus Defisit dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan tahun anggaran 2009 sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003.

Adapun ikhtisar laporan realisasi anggaran yang merupakan akuntabilitas keuangan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tahun 2009 realisasi anggaran pendapatan sebesar Rp.996.351.421.460,84 realisasi belanja sebesar Rp1.016.042.827.292,37 sehingga terjadi defisit sebesar (Rp.19.691.405.831,53).

Sementara itu realisasi pembiayaan dari sisi penerimaan daerah sebesar Rp.213.739.051.142,59 dan pengeluaran daerah sebesar Rp29.938.244.928,40 Dari realisasi pendapatan sebesar Rp996.351.421.460,84 didukung oleh PAD sebesar Rp157.399.974.580,84 realisasi PAD ini melebihi target dari yang direncanakan sebesar Rp128.918.153.263,99 atau melebihi target 122,09%.

Sedangkan untuk mewujudkan kemandirian pembangunan Kabupaten Sleman berupaya menggali dana pembangunan dari berbagai sumber baik dari sektor pemerintah sendiri maupun sektor non pemerintah. Pembangunan kegiatan investasi di Kabupaten Sleman dikategorikan dalam investasi fasilitas.

Kegiatan investasi di Kabupaten Sleman tahun 2009 berasal dari PMDN, dengan nilai investasi sebesar Rp.23.200.000.000,00 Rincian lebih lanjut atas Laporan Realisasi Anggaran dapat dilihat pada lampiran III.